

## DUKUNGAN MANAJEMEN DAN INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI SEBAGAI FAKTOR PENENTU PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM

Esti Saraswati<sup>1\*</sup>, Lusi Yuliarti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Sosial, Program Studi Akuntansi, Universitas Harapan Bangsa, Indonesia

<sup>1\*</sup>[estisaraswati@uhb.ac.id](mailto:estisaraswati@uhb.ac.id)

### ARTICLE HISTORY

Received:

May 10, 2025

Revised

June 9, 2025

Accepted:

June 9, 2025

Online available:

June 14, 2025

### Keywords:

Accounting Information Systems,  
Managerial Support, Msmes, TAM,  
Technological Infrastructure

\*Correspondence:

Name: Esti Saraswati

E-mail: [estisaraswati@uhb.ac.id](mailto:estisaraswati@uhb.ac.id)

### Editorial Office

Ambon State Polytechnic

Center for Research and  
Community Service

Ir. M. Putuhena Street, Wailela-  
Rumahtiga, Ambon  
Maluku, Indonesia  
Postal Code: 97234

### ABSTRACT

**Introduction:** This research investigates the role of management support and technological infrastructure in influencing the usage of Accounting Information Systems (AIS) among micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in South Purwokerto District.

**Methods:** Using a quantitative approach, the study employs multiple linear regression analysis with using SPSS software, based on data collected from 150 MSME respondents.

**Results:** The results reveal that technological infrastructure significantly affects AIS usage positively, while management support does not exert a significant partial influence. These findings suggest that the availability and quality of technological resources such as hardware, software, and internet connectivity play a critical role in supporting digital system implementation. On the other hand, managerial involvement alone may not be sufficient to increase AIS adoption if not supported by technical readiness. This supports the Technology Acceptance Model (TAM), particularly the perceived ease of use, which is shaped by infrastructure adequacy. The implication of this study emphasizes the need for MSME stakeholders to improve their digital literacy and infrastructure to optimize AIS utilization. Moreover, adaptive leadership and policy strategies are necessary to support successful digital transformation within the MSME sector.

**Keywords:** accounting information systems, managerial support, MSMEs, TAM, technological infrastructure

## PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memegang peranan strategis dalam perekonomian nasional Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), UMKM menyumbang sekitar 99,87% dari total unit usaha dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional (Badan Pusat Statistik, 2024). Namun demikian, mayoritas UMKM, khususnya pada skala mikro, masih menghadapi keterbatasan dalam sistem pencatatan keuangan yang akurat, efisien, dan terdigitalisasi. Permasalahan pencatatan manual, kesalahan pelaporan, dan keterbatasan transparansi menjadi hambatan utama dalam perkembangan usaha yang berkelanjutan (Rachmanto & Utami, 2024).

Kondisi ini menjadi semakin relevan dalam konteks ekonomi global yang penuh tekanan. Dikutip dari laman Badan Pusat Statistik (2025), Kepala Badan Pusat Statistik, Amalia Adininggar Widayanti menerangkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I-2025 mencapai 4,87 persen (y-on-y) lebih rendah dari 5,11 persen pada periode yang sama tahun sebelumnya, namun tetap menunjukkan ketahanan ekonomi nasional. Pertumbuhan ini ditopang oleh sektor pertanian, industri makanan dan minuman, serta transportasi, yang sebagian besar melibatkan pelaku UMKM. Momentum Ramadan dan Idulfitri juga disebut sebagai pendorong aktivitas ekonomi masyarakat. Dalam situasi ekonomi yang kompetitif dan sensitif terhadap perubahan global ini, UMKM dituntut untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan berbasis data, salah satunya melalui penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) yang tepat guna (Msomi & Vilakazi, 2023).

Adopsi SIA menjadi solusi strategis untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di kalangan UMKM. Penelitian oleh (Kareem et al., 2024) menyatakan bahwa penggunaan SIA dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, peran dukungan manajemen dan infrastruktur teknologi menjadi dua faktor krusial. (Lutfi et al., 2022) menunjukkan bahwa keterlibatan manajemen dalam proses digitalisasi, termasuk penyediaan anggaran dan pelatihan, sangat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi sistem. Sementara itu, (Khaund & Deb Nath, 2022) menekankan bahwa ketersediaan perangkat keras, koneksi internet, dan software yang sesuai adalah prasyarat utama dalam transformasi digital UMKM, khususnya dalam konteks akuntansi. Studi lain turut memperkuat pentingnya kesiapan organisasi. Yoshikuni et al (2023) dan Qatawneh & Al-Okaily (2024) menyatakan bahwa integrasi sistem informasi yang baik dapat meningkatkan fleksibilitas dan efisiensi pelaporan akuntansi. Sebagai pendukung, penelitian oleh Kimani (2024) menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi secara signifikan mampu meningkatkan pengendalian internal dan kinerja keuangan organisasi. Temuan tersebut mencerminkan bahwa peran SIA melampaui fungsi administratif semata, dengan turut berkontribusi pada perencanaan strategis dan keberlanjutan bisnis (Rashedi & Dargahi, 2019).

Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada perusahaan menengah atau besar, dan kurang menyentuh konteks UMKM mikro di wilayah berkembang, khususnya di tingkat kecamatan. Di sinilah letak *gap* penelitian ini: belum banyak studi empiris yang secara khusus mengukur pengaruh dukungan manajemen dan infrastruktur teknologi terhadap tingkat penggunaan SIA oleh UMKM mikro di wilayah dengan tingkat digitalisasi yang rendah. Berdasarkan data Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas (2025), jumlah UMKM mikro di Kecamatan Purwokerto Selatan hanya mencapai 1.921 unit, yang merupakan angka terendah dibandingkan kecamatan lain di kota tersebut. Angka ini menunjukkan kemungkinan adanya keterbatasan akses terhadap teknologi dan pendampingan manajerial, sehingga layak untuk dikaji lebih dalam.

Sebagai respons terhadap isu yang diangkat dalam latar belakang, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji kontribusi dukungan pimpinan usaha dan kesiapan infrastruktur teknologi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Purwokerto Selatan. Temuan dari studi ini diharapkan memberi nilai tambah baik secara teoritis dalam konteks pengembangan model adopsi SIA, maupun secara praktis dalam merumuskan kebijakan pendukung sektor UMKM.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model/TAM*)

Menurut (Davis, 1989) kerangka kerja Technology Acceptance Model (TAM) menekankan bahwa penerimaan terhadap suatu teknologi dipengaruhi oleh dua faktor kunci, yaitu persepsi terhadap manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi terhadap kemudahan penggunaannya (*perceived ease of use*). Kedua konstruk ini mempengaruhi sikap pengguna terhadap teknologi, yang selanjutnya mempengaruhi niat perilaku dan akhirnya penggunaan aktual teknologi tersebut. *TAM* telah banyak digunakan dalam berbagai konteks, termasuk dalam adopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) oleh UMKM. Studi oleh Hidayat-Ur-Rehman et al (2022) dan Lukita Sari (2024) mengonfirmasi bahwa persepsi terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan sistem berkontribusi secara signifikan terhadap kecenderungan pelaku UMKM untuk mengimplementasikan SIA. Di sisi lain, mereka juga menegaskan bahwa keberhasilan adopsi teknologi ini tidak terlepas dari dukungan pimpinan usaha serta kompetensi sumber daya manusia yang terlibat.

### Sistem Informasi Akuntansi dalam Konteks UMKM

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan. Dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), SIA berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pelaporan keuangan. Namun, adopsi SIA di kalangan UMKM sering kali menghadapi tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pengetahuan teknologi, dan resistensi terhadap perubahan (Melianda Herman et al., 2023). Dalam *TAM*, penggunaan aktual sistem dipengaruhi oleh niat perilaku, yang dibentuk oleh *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease Of Use*. Dengan demikian, persepsi pengguna terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan sistem sangat menentukan tingkat adopsi dan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Penelitian oleh Rahadian & Thamrin (2023) dan Sharma et al (2024) menunjukkan bahwa penerapan teknologi finansial, termasuk SIA, di kalangan UMKM di Indonesia dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi tersebut. Mereka menekankan pentingnya pemahaman dan pelatihan yang memadai untuk meningkatkan adopsi teknologi di sektor ini.

### Dukungan Manajemen

Dukungan manajemen merupakan faktor krusial dalam keberhasilan implementasi SIA di UMKM. Komitmen dari manajemen puncak dalam menyediakan sumber daya, pelatihan, dan dukungan moral dapat meningkatkan kepercayaan dan motivasi karyawan dalam menggunakan sistem baru (Huong Nguyen et al., 2022). Dalam konteks *TAM*, dukungan manajemen dapat dianggap sebagai variabel eksternal yang mempengaruhi *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease Of Use*. Manajemen yang memberikan dukungan, seperti menyediakan pelatihan, sumber daya, dan kebijakan yang mendukung, dapat meningkatkan persepsi karyawan terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan sistem, yang pada gilirannya meningkatkan niat dan penggunaan aktual sistem tersebut (Cahyadi et al., 2020). Penelitian oleh (Rizki Hapsari & Susilowati, 2023) menunjukkan Dukungan manajerial terbukti memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap keberhasilan adopsi sistem informasi akuntansi (SIA). Studi tersebut mengungkapkan bahwa keterlibatan aktif pihak manajemen dalam proses implementasi teknologi mampu mengurangi berbagai kendala yang mungkin timbul selama penerapannya.

### Infrastruktur Teknologi

Ketersediaan infrastruktur teknologi yang mencakup perangkat keras, perangkat lunak, serta konektivitas internet yang stabil, menjadi elemen krusial dalam menunjang keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) pada sektor UMKM. Keterbatasan infrastruktur dapat menghambat proses digitalisasi dan mengurangi efisiensi operasional (Hendrawan et al., 2024). Dalam kerangka *TAM*, infrastruktur teknologi yang memadai dapat meningkatkan *Perceived Ease Of Use* dengan mengurangi hambatan teknis dan meningkatkan *Perceived Usefulness* dengan menyediakan fitur-fitur yang relevan dan efisien. Ketika infrastruktur teknologi mendukung, baik dari sisi ketersediaan maupun kualitas, hal tersebut dapat memperkuat kepercayaan pengguna dan mendorong pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara lebih luas (Baviga, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Hilia ANRIVA (2024) dan (Mulyani & Harahap, 2024) menyatakan bahwa Infrastruktur teknologi sangat penting untuk

berfungsi penggunaan sistem informasi akuntansi secara optimal dapat memperbaiki efisiensi operasional serta meningkatkan ketepatan data, yang menjadi faktor kunci dalam penyusunan laporan keuangan dan pengambilan keputusan yang tepat dalam organisasi.

## METODE PENELITIAN

Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan model asosiatif untuk menilai sejauh mana dukungan dari manajemen dan kesiapan teknologi berdampak terhadap tingkat penggunaan SIA di kalangan UMKM di Kecamatan Purwokerto Selatan. Penelitian ini bersifat eksplanatori karena fokus pada penjelasan hubungan sebab-akibat berdasarkan data yang diperoleh langsung dari responden (Abdullah et al., 2022).

### Populasi dan Sampel

Subjek dalam penelitian ini mencakup seluruh pelaku usaha mikro yang tergolong dalam UMKM di wilayah Kecamatan Purwokerto Selatan, baik yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi secara digital maupun masih secara manual. Berdasarkan data terbaru dari (Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas, 2025), jumlah UMKM mikro yang terdaftar di kawasan tersebut mencapai 1.921 unit. Penentuan jumlah responden dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagaimana dikemukakan oleh Zulfikar et al (2024) , dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 10% ( $e = 0,10$ ), yaitu:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

$$n = \frac{1921}{(1+1921.(0,1)^2)}$$

$$n = 95$$

Dimana :

$n$  = jumlah sampel

$N$  = populasi (1921 unit)

$E$  = persen kesalahan yang diinginkan atau ditolerir (biasanya 10%)

Dengan demikian, jumlah sampel minimal adalah 95 responden.

### Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup berbasis skala Likert 1–5 (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju). Kuesioner disusun berdasarkan definisi operasional dan indikator variabel yang diadopsi dari teori dan studi terdahulu berikut:

**Tabel 1. Definisi Operasional dan Indikator Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran	Sumber Referensi
<b>Dukungan Manajemen (X<sub>1</sub>)</b>	Dukungan manajemen adalah bentuk keterlibatan manajemen puncak dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sistem informasi akuntansi, baik dalam bentuk kebijakan strategis maupun penyediaan sumber daya.	1. Penentuan visi dan arah strategis 2. Keterlibatan dalam pengambilan keputusan terkait sistem 3. Pemberian dukungan terhadap pemecahan masalah implementasi SIA 4. Penyediaan dan pengelolaan sumber daya manusia (pelatihan staf) 5. Pengawasan dan evaluasi penggunaan sistem informasi akuntansi	Cahyadi et al (2020)
<b>Infrastruktur Teknologi (X<sub>2</sub>)</b>	Infrastruktur teknologi mencakup berbagai komponen dalam teknologi informasi, seperti perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, serta kapabilitas pengguna yang dibutuhkan guna menunjang operasional sistem informasi akuntansi pada sektor UMKM.	1. Ketersediaan perangkat keras (hardware) 2. Ketersediaan perangkat lunak (software) yang sesuai dengan kebutuhan akuntansi 3. Kualitas teknologi penyimpanan dan keamanan data 4. Akses dan kecepatan jaringan komunikasi (internet) 5. Kemampuan dan pemanfaatan teknologi informasi oleh staf	Baviga (2024)
<b>Tingkat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)</b>	Tingkat penggunaan SIA merujuk pada seberapa intensif dan luas sistem informasi akuntansi digunakan dalam operasional harian UMKM, baik untuk pencatatan transaksi, pelaporan, maupun pengambilan keputusan.	1. Frekuensi penggunaan sistem dalam pencatatan keuangan 2. Pemanfaatan fitur SIA untuk berbagai modul (penjualan, stok, pengeluaran) 3. Penggunaan SIA untuk pembuatan laporan keuangan 4. Penggunaan SIA dalam mendukung keputusan manajerial 5. Kemudahan dan kenyamanan dalam menggunakan sistem	Davis (1989) dan DeLone & McLean, (2003)

### **Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Instrumen penelitian diuji menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk validitas, dan Alpha Cronbach untuk reliabilitas. Seluruh item pernyataan menunjukkan nilai korelasi  $> 0,3$  dan nilai alpha  $> 0,60$ , yang berarti instrumen valid dan reliabel, serta layak digunakan dalam analisis statistik selanjutnya (Ghozali, 2018).

### **Alat Analisis Data**

Dalam studi ini, data diolah menggunakan teknik regresi linier berganda yang difasilitasi oleh perangkat lunak SPSS. Uji hipotesis dilakukan melalui pendekatan sebagai berikut:

- Uji t: mengukur pengaruh parsial  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y
- Uji F: mengukur pengaruh simultan  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y
- Koefisien Determinasi ( $R^2$ ): mengukur seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen

Rumus regresi linier berganda yang digunakan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Tingkat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi  $X_1$ ,  $X_2$

$X_1$  = Dukungan Manajemen

$X_2$  = Infrastruktur Teknologi

e = Error

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengevaluasi sejauh mana dukungan manajerial dan kesiapan infrastruktur teknologi memengaruhi tingkat pemanfaatan sistem informasi akuntansi (SIA) pada pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Purwokerto Selatan. Dengan menggunakan rumus Slovin, diperoleh bahwa jumlah minimum sampel yang diperlukan adalah 95 responden dari total populasi sebanyak 1.921 unit usaha. Namun, jumlah responden yang berhasil dihimpun dalam penelitian ini mencapai 150 orang, sehingga meningkatkan tingkat kepercayaan dan keterwakilan data yang dianalisis. Seluruh data yang terkumpul diolah menggunakan perangkat lunak SPSS dengan pendekatan regresi linier berganda guna menguji hubungan antar variabel yang telah ditetapkan dalam model penelitian. Rincian hasil pengujian statistik disajikan pada bagian berikut:

### **Uji Validitas**

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 150 orang. Berdasarkan perhitungan rumus  $df = n - 2$ , diperoleh  $df = 148$  dengan taraf signifikansi 0,05, sehingga nilai r tabel adalah 0,1603. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item instrumen memiliki nilai korelasi lebih besar dari r tabel, sehingga seluruhnya dianggap valid.

### **Uji Reliabilitas**

Seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, ditunjukkan oleh nilai Cronbach's Alpha yang melebihi 0,60, sehingga instrumen yang digunakan dapat dipercaya untuk mengukur konstruk yang dimaksud. Rincian hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha
Tingkat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	.782
Dukungan Manajemen (X1)	.663
Infrastruktur Teknologi (X2)	.768

Sumber : Data dianalisis SPSS, 2025

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.88029147
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.050
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data dianalisis SPSS, 2025.

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200, yang melebihi batas signifikansi 5% (0,05). Dengan demikian, data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

#### **Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

##### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Dukungan Manajemen	.881	1.135
	Infrastruktur Teknologi	.881	1.135

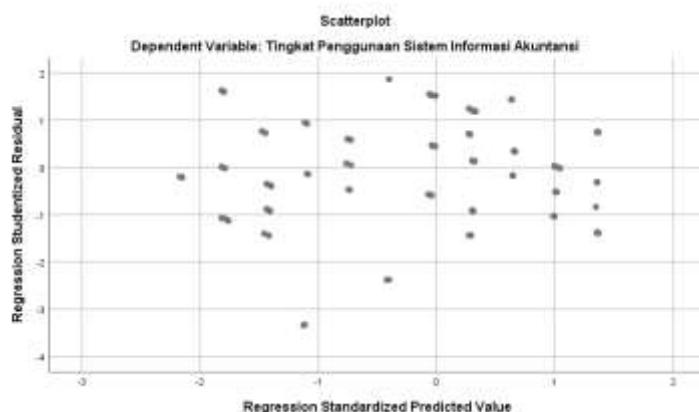
a. Dependent Variable: Tingkat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data dianalisis SPSS, 2025

Berdasarkan analisis multikolinearitas, diperoleh hasil bahwa nilai VIF untuk masing-masing variabel berada di bawah ambang batas 10, dan nilai tolerance melebihi 0,1. Hasil ini mengonfirmasi bahwa tidak terdapat korelasi tinggi antar variabel bebas, sehingga model memenuhi asumsi bebas multikolinearitas.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas yang dilakukan melalui scatterplot memperlihatkan penyebaran titik yang tidak terstruktur dan tersebar merata di sekitar garis horizontal nol. Pola tersebut mengindikasikan bahwa varians residual bersifat konstan, sehingga model dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.



Gambar 1. Scatter Plot

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
			Square	
1	.685 <sup>a</sup>	.469	.461	1.893

a. Predictors: (Constant), Infrastruktur Teknologi, Dukungan Manajemen

b. Dependent Variable: Tingkat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data dianalisis SPSS, 2025.

Tabel 5 memperlihatkan bahwa nilai R Square sebesar 0,469, yang mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen mencapai 46,9%. Sementara itu, sebesar 53,1% variasi lainnya berasal dari faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi ini.

### **Uji Statistik T**

**Tabel 6. Hasil Uji Statistik T Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	8.054	1.829	4.403	.000
	Dukungan Manajemen	-.017	.087	-.013	.845
	Infrastruktur Teknologi	.621	.058	.689	10.753

a. Dependent Variable: Tingkat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data dianalisis SPSS, 2025.

Mengacu pada output regresi yang tercantum pada Tabel 6, diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 8,054 - 0,017X_1 + 0,621X_2 + 1,829$$

Persamaan ini merepresentasikan kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yang akan dijabarkan lebih lanjut pada bagian berikut:

### **Konstanta Model**

Nilai konstanta dalam model regresi sebesar 8,054 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen, yaitu dukungan manajemen ( $X_1$ ), infrastruktur teknologi ( $X_2$ ), berada dalam kondisi nol, maka nilai prediksi Tingkat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi tetap berada pada angka 8,054. Hal ini menunjukkan kontribusi konstan yang dimiliki model meskipun tanpa pengaruh variabel bebas.

#### **Pengaruh Dukungan Manajemen ( $X_1$ )**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  memiliki nilai signifikansi sebesar 0,845, yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi 5% (0,05), serta nilai t hitung sebesar -0,196, yang lebih rendah dari nilai t tabel sebesar 1,9762. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan ditolak, yang berarti dukungan manajemen tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap Tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi. Pada nilai koefisien regresi sebesar -0,017 pun menunjukkan arah hubungan yang negatif.

#### **Pengaruh Infrastruktur Teknologi ( $X_2$ )**

Variabel  $X_2$  menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berada di bawah ambang batas 0,05, serta memiliki nilai t hitung sebesar 10,753, melebihi nilai t tabel sebesar 1,9762. Temuan ini mengindikasikan bahwa hipotesis diterima, yang berarti infrastruktur teknologi memberikan pengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Selain itu, koefisien regresi sebesar 0,621 memperkuat bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat positif dan memiliki intensitas yang kuat.

#### **Uji Simultan F**

**Tabel 7. Hasil Uji Simultan F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2	232.302	64.824	.000 <sup>b</sup>
	Residual	147	3.584		
	Total	149			

a. Dependent Variable: Tingkat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Infrastruktur Teknologi, Dukungan Manajemen

Sumber : Data dianalisis SPSS, 2025.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 64,824, yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 3,058, serta disertai nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa secara simultan, kedua variabel independen yaitu dukungan manajemen ( $X_1$ ) dan infrastruktur teknologi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi.

#### **Pengaruh Dukungan Manajemen terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Hasil pengujian terhadap variabel dukungan manajemen mengindikasikan bahwa variabel tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat pemanfaatan sistem informasi akuntansi oleh UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,845 yang melebihi batas 0,05 dan nilai t-hitung sebesar -0,196 yang lebih kecil dari t-tabel 1,9762. Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar -0,017 mengarah pada hubungan negatif antara dukungan manajemen dan penggunaan sistem.

Beberapa faktor dapat menjelaskan hasil ini:

- Skala usaha yang kecil menyebabkan manajemen cenderung fokus pada operasional harian, bukan pada pengembangan sistem.
- Kurangnya pelatihan dan edukasi manajerial menyebabkan SIA dianggap sebagai beban, bukan investasi.
- Dominasi praktik konvensional, di mana pencatatan manual masih dianggap cukup.
- Kurangnya persepsi akan kegunaan sistem (perceived usefulness) karena belum melihat dampak nyata terhadap efisiensi usaha.

Dalam kerangka pemikiran Technology Acceptance Model (TAM), dukungan dari pihak manajemen diposisikan sebagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi persepsi terhadap kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) suatu sistem. Apabila pimpinan organisasi tidak menunjukkan

keterlibatan aktif dalam proses implementasi sistem informasi akuntansi (SIA), hal ini dapat menurunkan keyakinan serta persepsi positif dari pengguna terhadap sistem tersebut. Dampaknya, tingkat pemanfaatan sistem secara nyata di lapangan menjadi rendah.

Temuan ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Cahyadi et al (2020) dan Rizki Hapsari & Susilowati (2023) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen secara signifikan meningkatkan keberhasilan implementasi SIA melalui pelatihan, pemberian sumber daya, dan pengawasan. Namun, hasil ini justru memperkuat asumsi bahwa efektivitas dukungan manajemen sangat tergantung pada konteks digitalisasi dan kapasitas sumber daya organisasi, yang dalam kasus UMKM mikro di Purwokerto Selatan masih terbatas.

### **Pengaruh Infrastruktur Teknologi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa infrastruktur teknologi memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t-hitung sebesar 10,753 yang melampaui t-tabel sebesar 1,9762, sehingga hipotesis diterima. Selain itu, koefisien regresi sebesar 0,621 mengindikasikan adanya hubungan positif yang kuat antara kedua variabel tersebut.

Faktor-faktor yang mendukung temuan ini:

- Ketersediaan perangkat keras dan lunak yang relevan memudahkan pelaku UMKM menjalankan sistem.
- Akses terhadap jaringan internet yang stabil mendukung pengoperasian sistem SIA berbasis cloud atau online.
- Staf yang memiliki kompetensi teknologi dasar lebih mudah mengadopsi sistem digital.
- Kesadaran digital yang meningkat sejak masa pandemi membuat pelaku usaha lebih terbuka terhadap teknologi.

Menurut TAM, infrastruktur teknologi yang memadai mendukung terbentuknya perceived ease of use, karena mengurangi hambatan teknis dan meningkatkan efisiensi penggunaan. Hal ini kemudian memperkuat perceived usefulness, yang selanjutnya mendorong niat dan tindakan aktual dalam menggunakan sistem.

Penelitian ini konsisten dengan temuan Baviga (2024) dan Hendrawan et al (2024) yang menyatakan bahwa infrastruktur teknologi merupakan prasyarat penting dalam penerapan SIA di sektor UMKM. Infrastruktur yang baik tidak hanya memengaruhi kenyamanan teknis, tetapi juga memperkuat efisiensi dan akurasi laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil ini juga diperkuat oleh (Mulyani & Harahap, 2024) yang menyimpulkan bahwa infrastruktur menentukan kemampuan organisasi dalam memanfaatkan fitur SIA secara optimal.

### **KESIMPULAN**

Melalui analisis regresi linier berganda yang dilakukan terhadap 150 responden dari kalangan pelaku UMKM di Kecamatan Purwokerto Selatan, penelitian ini menemukan bahwa infrastruktur teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA). Sebaliknya, dukungan manajemen tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial. Temuan ini mendukung tujuan utama studi, yakni menegaskan bahwa kesiapan teknologi yang mencakup perangkat keras, perangkat lunak, serta akses terhadap jaringan internet merupakan faktor penting dalam meningkatkan penggunaan SIA secara intensif dan efisien oleh UMKM. Di sisi lain, hasil yang menunjukkan lemahnya peran dukungan manajerial mencerminkan bahwa kepemimpinan internal dan arah kebijakan usaha belum secara optimal mendorong transformasi digital dalam pengelolaan akuntansi. Kesimpulan ini memperkuat posisi variabel teknis sebagai pendorong utama *perceived ease of use* dalam kerangka *Technology Acceptance Model (TAM)*, dan mengindikasikan bahwa faktor eksternal seperti peran manajemen belum mampu membentuk persepsi kegunaan secara efektif jika tidak ditunjang oleh kesiapan pengguna dan lingkungan usaha yang mendukung. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar pelaku UMKM dan pemangku kebijakan daerah fokus pada penguatan kapasitas teknologi, khususnya melalui pelatihan penggunaan SIA berbasis digital serta pendampingan dalam adopsi sistem sesuai skala usaha. Pemerintah daerah atau asosiasi UMKM dapat berperan sebagai fasilitator penyediaan perangkat lunak akuntansi yang sederhana, terjangkau, dan relevan. Sementara itu,

UMKM juga perlu membangun budaya digitalisasi manajemen secara bertahap agar dukungan manajerial dapat dikembangkan secara lebih efektif.

Studi ini memiliki keterbatasan pada cakupan wilayah penelitian yang hanya difokuskan pada UMKM mikro di Kecamatan Purwokerto Selatan, sehingga interpretasi dan generalisasi temuan perlu dilakukan dengan penuh kehati-hatian. Selain itu, pendekatan kuantitatif yang digunakan belum mampu sepenuhnya menggambarkan aspek-aspek psikologis dan perilaku individu dalam proses penerimaan sistem. Untuk itu, penelitian di masa mendatang disarankan menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran (mixed methods) guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Perluasan variabel serta wilayah penelitian juga dianjurkan, termasuk mengintegrasikan faktor mediasi seperti *perceived usefulness* dan *behavioral intention* secara eksplisit ke dalam kerangka model penelitian yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Ardiawan, K. N., Masita, Eka Sari, M., Fadilla, Z., Jannah, M., Hasda, S., Aiman, U., & Taqwin. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF* (N. Saputra, Ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <http://penerbitzaini.com>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi 2023; Volume 6, 2024.* [https://web-api.bps.go.id/download.php?f=OcXfJyTUz7ftkuzv8smOakRSem9zbnUwd3lVMFVXQzNtdVkvOVJtT0pUZW5DSXFUa1JPZG56cDdYaVdDYnlOVzZ2emdwdUDNx3ovL0NNREx3ZTIWNzRCZ05qNzRYOTRaZXpWaUlNRUpZRWkxR0xkMjFleHdyVmkyRmdjQUtVTWo1T1JldG1VbURrRFVLODZwMWV6Z3JKc0NrUEpWTG1hSFNxLzZWV0lOZU44MnVxEo5Tkx0WmgrMHhNb00wdWgrQ2hySCTXQStFemtVNEhyRVl1QzRsVEZiSlhidETrR1h3N3FOTFJab3JyeStPY0Z4ZTByS3BYbkE3NjdnZHhHd3NZbDFqWDNKRkR2dDg2cVkJWFpzNXJISWYzbVVPQ3VRMHNJNnExNFRmcTZ4VmZrZXJYdW1wZzFjWWNvPQ==&\\_gl=1\\*1r7jcuq\\*\\_ga\\*MTEyNzY1NTk2NC4xNzA3OTg0MTgx\\*\\_ga\\_XXTTVXWHDB\\*MTczNzUzMTE4MS43LjEuMTczNzUzMjAwMy4wLjAuMA..](https://web-api.bps.go.id/download.php?f=OcXfJyTUz7ftkuzv8smOakRSem9zbnUwd3lVMFVXQzNtdVkvOVJtT0pUZW5DSXFUa1JPZG56cDdYaVdDYnlOVzZ2emdwdUDNx3ovL0NNREx3ZTIWNzRCZ05qNzRYOTRaZXpWaUlNRUpZRWkxR0xkMjFleHdyVmkyRmdjQUtVTWo1T1JldG1VbURrRFVLODZwMWV6Z3JKc0NrUEpWTG1hSFNxLzZWV0lOZU44MnVxEo5Tkx0WmgrMHhNb00wdWgrQ2hySCTXQStFemtVNEhyRVl1QzRsVEZiSlhidETrR1h3N3FOTFJab3JyeStPY0Z4ZTByS3BYbkE3NjdnZHhHd3NZbDFqWDNKRkR2dDg2cVkJWFpzNXJISWYzbVVPQ3VRMHNJNnExNFRmcTZ4VmZrZXJYdW1wZzFjWWNvPQ==&_gl=1*1r7jcuq*_ga*MTEyNzY1NTk2NC4xNzA3OTg0MTgx*_ga_XXTTVXWHDB*MTczNzUzMTE4MS43LjEuMTczNzUzMjAwMy4wLjAuMA..)
- Badan Pusat Statistik. (2025, May 5). *Ekonomi Indonesia Tetap Tumbuh di Tengah Ketidakpastian Global.* Badan Pusat Statistik.
- Baviga, R. (2024). PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN KINERJA PADA KARYAWAN PT. CASSIA COOP. *JURNAL REVENUE Jurnal Akuntansi*, 4(2), 788–803. <https://doi.org/10.46306/rev.v4i2>
- Cahyadi, W., Mukhlisin, M., & Eko Pramono, S. (2020). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Asuransi Syariah. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi (JIMEA)*, 4(1), 1–10.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas. (2025). *Data dan Informasi Kabupaten Banyumas 2025 Volume 9,2025.*
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendrawan, S. A., Chatra, A., Iman, N., Hidayatullah, S., & Suprayitno, D. (2024). Digital Transformation in MSMEs: Challenges and Opportunities in Technology Management. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 6(2), 141–149. <https://doi.org/10.60083/jidt.v6i2.551>
- Hidayat-Ur-Rehman, I., Alzahrani, S., Rehman, M. Z., & Akhter, F. (2022). Determining the factors of m-wallets adoption. A twofold SEM-ANN approach. *PLOS ONE*, 17(1), 1–24. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0262954>

- Hilia ANRIVA, D. (2024). TANTANGAN DAN SOLUSI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSIDI INDONESIA: SEBUAH ANALISIS TEMATIK. *Jurnal Akuntansi Kwik Kian Gie*, 13(2), 97–109. <https://doi.org/10.46806/ja.v13i2.1082>
- Huong Nguyen, T. L., Linh Ha, N. N., Hoa Nghiem, T. T., Anh Pham, N., & Quyen Toan, T. (2022). A Research on the Impact of Top Management Commitment and Training on Benefits of Environmental Management System Application in Different Enterprises. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 13(7), 12–21. <https://doi.org/10.7176/jesd/13-7-03>
- Kareem, H. M., Alsheikh, A. H., Alsheikh, W. H., Dauwed, M., & Meri, A. (2024). The mediating role of accounting information systems in small and medium enterprise strategies and organizational performance in Iraq. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03273-1>
- Khaund, M., & Deb Nath, B. (2022). A STUDY ON ADOPTION OF INFORMATION TECHNOLOGY IN SMALL ENTERPRISES. *IJRDO-Journal of Business Management*, 8(9), 70–75.
- Kimani, B. (2024). Influence of Accounting Information Systems (AIS) on Financial Reporting Accuracy. *American Journal of Accounting*, 6(1), 37–47. [www.ajpojournals.org](http://www.ajpojournals.org)
- Lukita Sari, N. (2024). THE INFLUENCE OF INFORMATION TECHNOLOGY AND USE COMPETENCY ON COMPANY PERFORMANCE WITH SIA EFFECTIVENESS AS A MEDIATION VARIABLE. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 7(1), 752–771.
- Lutfi, A., Alkelani, S. N., Al-Khasawneh, M. A., Alshira'h, A. F., Alshirah, M. H., Almaiah, M. A., Alrawad, M., Alsyouf, A., Saad, M., & Ibrahim, N. (2022). Influence of Digital Accounting System Usage on SMEs Performance: The Moderating Effect of COVID-19. *Sustainability (Switzerland)*, 14(22). <https://doi.org/10.3390/su142215048>
- Melianda Herman, N., Nirwana, Alief Fahdal, M., & Hasan, H. (2023). The Role of Technology and Accounting Information Systems in Improving the Operational Activities of MSMEs. *International Journal Of Humanities Education And Social Sciences (IJHESS)*, 3(3), 1325–1331. <https://ijhess.com/index.php/ijhess/>
- Msomi, T. S., & Vilakazi, S. P. (2023). Nexus between accounting and information systems and SMEs` operational efficiency in South Africa. *Problems and Perspectives in Management*, 21(2), 493–502. [https://doi.org/10.21511/ppm.21\(2\).2023.46](https://doi.org/10.21511/ppm.21(2).2023.46)
- Mulyani, S., & Harahap, R. D. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntasi (SIA) Dalam Meningkatkan Kinerja Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pada Kantor Walikota Medan. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 85–94. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i1.577>
- Qatawneh, A. M., & Al-Okaily, M. (2024). The mediating role of technological vigilance between IT infrastructure and AIS efficiency. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(1). <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100212>
- Rachmanto, A., & Utami, E. R. (2024). OPTIMIZING FINANCIAL REPORTING IN SMALL BUSINESSES: LEVERAGING MICROSOFT EXCEL FOR EFFICIENCY AND ACCURACY. *The 7th International Conference on Business Economics, Social Sciences & Humanities 2024*, 284–294.
- Rahadian, A., & Thamrin, H. (2023). Analysis of Factors Affecting MSME in Using Fintech Lending as Alternative Financing: Technology Acceptance Model Approach. *Brazilian Business Review*, 20(3), 301–322. <https://doi.org/10.15728/bbr.2023.20.3.4.en>
- Rashedi, H., & Dargahi, T. (2019). How Influence the Accounting Information Systems Quality of Internal Control On Financial Reporting Quality. *Journal of Modern Developments in Management and Accounting (JMDMA)*, 2(5), 33–45. [www.jmdma.ir](http://www.jmdma.ir)
- Rizki Hapsari, S. P., & Susilowati, E. (2023). Analisis Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan SIMDA Sebagai Mediasi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(2), 1646–1657. <https://doi.org/10.31539/jomb.v5i2.8330>

- Sharma, S. K., Ilavarasan, P. V., & Karanasios, S. (2024). Small businesses and FinTech: a systematic review and future directions. *Electronic Commerce Research*, 24(1), 535–575. <https://doi.org/10.1007/s10660-023-09705-5>
- Yoshikuni, A. C., Dwivedi, R., Dultra-de-Lima, R. G., Parisi, C., & Oyadomari, J. C. T. (2023). Role of Emerging Technologies in Accounting Information Systems for Achieving Strategic Flexibility through Decision-Making Performance: An Exploratory Study Based on North American and South American Firms. *Global Journal of Flexible Systems Management*, 24(2), 199–218. <https://doi.org/10.1007/s40171-022-00334-9>
- Zulfikar, R., Permata Sari, F., Fatmayati, A., Wandini, K., Haryati, T., Jumini, S., Annisa, S., Budi Kusumawardhani, O., Mutiah, atul, Indrakusuma Linggi, A., & Fadilah, H. (2024). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF (TEORI, METODE DAN PRAKTIK)* (E. Damayanti, Ed.). Widina Media Utama. [www.freepik.com](http://www.freepik.com)